

ABSTRAK

PENGARUH MENONTON SIARAN MAKAN DI MEDIA BERBASIS VIDEO TERHADAP POLA KONSUMSI REMAJA PADA MAKANAN VERESIKO PENYAKIT DEGENERATIF (Survei Terhadap Mahasiswa D3/S1 Universitas Lampung)

Oleh

KHANSA RANBIA AUDREZYOVNA OLOVA

Pola konsumsi seseorang berdampak pada kesehatan hingga kesejahteraan hidupnya, sehingga individu perlu mengontrol pola pikir dan lingkungan sosialnya. Prevalensi siaran makan di YouTube, di mana pembuat konten mengonsumsi makanan dalam jumlah besar tanpa mengungkapkan informasi nutrisi, terus menjadi tren populer yang secara hipotetis memengaruhi kebiasaan makan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh influencer media sosial terhadap kebiasaan makan tidak sehat, dengan menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini menggunakan metode survei dan mengumpulkan data kuantitatif. Penelitian ini mengkaji situs penelitian Universitas Lampung. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan sasaran 100 mahasiswa. Melibatkan pendistribusian survei untuk mendapatkan sampel yang diinginkan analisis data dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan rumus regresi $Y = 16.615 + 0.677X$ -> Konstanta term = 16. Ringkasnya, dengan nilai kepercayaan sebesar 0,615 menunjukkan koefisien regresi X yang berorientasi positif dan mewakili besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji-t menunjukkan X mempunyai pengaruh signifikan sebesar 40,1% terhadap sisa Y 59. 9% variasi dalam variabel Y disebabkan oleh faktor yang belum diteliti. Penelitian menunjukkan, seberapa besar pengaruh menonton acara makan terhadap pola konsumsi seseorang bergantung pada niatnya. Frekuensi, durasi, dan tingkat perhatian siaran makan berpengaruh signifikan dan mendorong perilaku konsumsi tidak sehat pada remaja.

Kata kunci: Media Sosial, Pengaruh, Pola Konsumsi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WATCHING DINING BROADCASTS IN VIDEO-BASED MEDIA ON ADOLESCENT CONSUMPTION PATTERNS ON FOOD VERSE RISK OF DEGENERATIVE DISEASES (Survey of D3/S1 Students at Lampung University)

By

KHANSA RANBIA AUDREZYOVNA OLOVA

How individuals eat impacts their health and well-being. To preserve their wellbeing, individuals must control their mindset and social environment. The prevalence of eating broadcasts on YouTube, where content creators consume large amounts of food without disclosing nutritional information, continues to be a popular trend that hypothetically impacts people's eating habits. The study aims to assess the influence of social media influencers on unhealthy food habits, using the Theory of Planned Behavior as the framework. This research uses a survey method and collects quantitative data. The study examines Lampung University research site. The technique used for sample selection involved purposive sampling, targeting 100 students. This involved distributing a survey to get the desired sample. The data analysis was done descriptively. According to the regression formula, $Y = 16.615 + 0.677X$ -> Constant term = 16. In summary, with a trust value of 0, 615 indicates a positively oriented regression coefficient X, which represents the magnitude of influence of the X variable on the Y variable. The t-test showed X had a significant impact of 40.1% on Y 59 remaining. 9% of variation in the Y variable attributed to unexamined factors. The study shows that how much someone's consumption patterns are influenced by watching eating broadcasts depends on their intentions. Consuming eating broadcasts' frequency, duration, and attention levels significantly influence and promote unhealthy consumption behavior in adolescents.

Keywords: *Social Media, Influence, Food Behavior*